

**DEMITOLOGISASI BULTMANIAN TERHADAP PEMAKNAAN
KISAH *MAA'IDATAM MINAS-SAMAA'I* DALAM AL- QUR'AN**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Winy Inayatuzzahro

NIM. 2285130040

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/ 1447 H**

**DEMITOLOGISASI BULTMANIAN TERHADAP PEMAKNAAN
KISAH *MAA'IDATAM MINAS-SAMAA'T* DALAM AL- QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir

Fakultas Ushuluddin Dan Adab

Disusun oleh:

Winy Inavatuzzahro

NIM. 2285130040

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

JURUSAN ILMU AL- QUR'AN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2026M/ 1447 H

ABSTRAK

Winy inayatuzzahro, 2285130040. Demitologisasi Bultmanian Terhadap Pemaknaan Kisah *Maa'idatam Minas-Samaa'i* Dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini mengkaji kisah *maa'idatam minas samaa'i* (hidangan dari langit) dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 112–115. Narasi tentang permintaan para Hawariyyun kepada Nabi Isa agar Allah menurunkan hidangan dari langit selama ini ditafsirkan secara beragam oleh para ulama, mulai dari pemaknaan literal yang menegaskan realitas peristiwa tersebut hingga pandangan yang menganggapnya sebagai perumpamaan semata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan hermeneutika demitologisasi Rudolf Bultmann yang meliputi konsep mitos, kerygma, pra-pemahaman sebagai presuposisi, dan pemahaman eksistensial. Fokus kajian mencakup tiga persoalan: fungsi tafsir literal sebagai mitos, bentuk presuposisi penafsiran klasik, dan pesan eksistensial yang relevan bagi manusia modern.

Adapun hasil penelitiannya yaitu pertama, tafsir klasik mengonstruksi kisah *maa'idatam minas samaa'i* sebagai mitos keagamaan yang menghadirkan kekuasaan Allah sebagai realitas objektif-historis guna memperkuat kesadaran teologis umat. Kedua, penafsiran klasik dipengaruhi tiga presuposisi, yaitu teologis, epistemologis, dan kosmologis, yang mendorong pendekatan literal-historis sehingga fokus penafsiran hanya pada bentuk dan proses turunnya hidangan. Ketiga, melalui demitologisasi, kisah ini mengandung pesan eksistensial metaforis bahwa setiap anugerah Tuhan menuntut iman dan tanggung jawab moral, relevan bagi manusia modern yang menghadapi budaya konsumsi ketahanan pangan yang berkelanjutan, dan keadilan distribusi pangan serta kelestarian alam semesta.

Kata kunci; Demitologisasi, Rudolf Bultmann, *Maa'idatam Minas Samaa'i*, Tafsir Al-Qur'an.

ABSTRACT

Winy Inayatuzzahro, 2285130040. *Bultmannian Demythologization in Interpreting the Story of Maa'idatam Minas-Samaa'i in the Qur'an.*

This study examines the story of Maa'idatam Minas Samaa'i (a feast from heaven) in the Qur'an, Surah al-Maidah verses 112–115. The narrative of the hawariyyun's request to Prophet Isa for Allah to send down a feast from heaven has long been interpreted diversely by scholars, ranging from literal readings that affirm the reality of the event to views that regard it as mere parable.

This is a qualitative library-based research. Data were analyzed using descriptive-analytical method through Rudolf Bultmann's hermeneutics of demythologization, encompassing the concepts of myth, kerygma, pre-understanding as presupposition, and existential understanding. The study focuses on three issues: the function of literal interpretation as myth, the form of presuppositions in classical exegesis, and the existential message relevant to modern humanity.

The findings reveal three conclusions. First, classical exegesis constructs the story as a religious myth that presents Allah's power as an objective-historical reality to reinforce the theological consciousness of the Muslim community. Second, classical interpretation is shaped by three presuppositions theological, epistemological, and cosmological which promote a literal-historical approach focused solely on the form and process of the feast's descent. Thirdly, through demythologization, this story conveys a metaphorical, existential message that every divine blessing demands faith and moral responsibility a message highly relevant to modern society as it confronts the consumer culture, sustainable food security, equitable food distribution, and environmental sustainability.

Keywords: *Demythologization, Rudolf Bultmann, Maa'idatam Minas Samaa'i, Qur'anic Exegesis.*

الملخص

وفي عناية الزهراء ﷺ. إزالة الأسطورة عند بولتمان في تأويل قصة المائدة من السماء في القرآن الكريم

تتناول هذه الدراسة قصة مائدة من السماء في القرآن الكريم سورة المائدة الآيات 112-115. وقد تباينت آراء العلماء في تفسير رواية طلب الحواريين من النبي عيسى عليه السلام أن يُنزل الله مائدة من السماء بين من أثبت حقيقة الحدث على وجه الحرفية ومن اعتبره مجرد مَثَلٍ ورمز

وهذا البحث دراسة نوعية قائمة على المصادر المكتبية تعتمد المنهج الوصفي التحليلي مع توظيف مقارنة رودولف بولتمان في أسطورة النص وإزالتها والتي تشمل مفاهيم: الأسطورة والكيرغما والفهم المسبق بوصفه افتراضاً مسبقاً والفهم الوجودي. ويتمحور البحث حول ثلاثة محاور: وظيفة التفسير الحرفي بوصفه أسطورة وأشكال الافتراضات المسبقة في التفسير الكلاسيكي والرسالة الوجودية ذات الصلة بالإنسان المعاصر.

وقد خلص البحث إلى ثلاثة نتائج: أولاً أن التفسير الكلاسيكي يُشيد قصة المائدة بوصفها أسطورة دينية تُقدّم قدرة الله تعالى بوصفها واقعاً موضوعياً تاريخياً بهدف تعزيز الوعي العقدي لدى الأمة. ثانياً أن التفسير الكلاسيكي يتأثر بثلاثة افتراضات مسبقة: لاهوتية ومعرفية وكونية تدفع نحو المنهج الحرفي التاريخي المنصب على صورة المائدة وكيفية نزولها. ثالثاً "ثالثاً" من خلال نزع الأسطورية تحمل هذه القصة رسالة وجودية مجازية مفادها أن كل هبة إلهية تتطلب إيماناً ومسؤولية أخلاقية وهي رسالة وثيقة الصلة بالمجتمع المعاصر في مواجهته لثقافة الاستهلاك والاستدامة الغذائية والعدالة في توزيع الغذاء والاستدامة البيئية".

الكلمات المفتاحية: إزالة الأسطورة رودولف بولتمان مائدة من السماء تفسير القرآن الكريم.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winy Inayatuzzahro

NIM : 2285130040

Judul : **DEMITOLOGISASI BULTMANIAN TERHADAP
PEMAKNAAN KISAH MAA'IDATAM MINAS-SAMAA'I
DALAM AL-QUR'AN**

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (SI) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 10 Juni 2026

Pembuat pernyataan



Winy Inayatuzzahro
NIM. 2285130040

LEMBAR PERSETUJUAN**DEMITOLOGISASI BULTMANIAN TERHADAP PEMAKNAAN KISAH
MAA'IDATAM MINAS-SAMAA'I DALAM AL- QUR'AN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:**WINY INAYATUZZAHRO**

NIM. 2285130040

Menyetujui,**Pembimbing I****Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.**

NIP. 198611162019031008

Pembimbing II**H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.**

NIP. 198004212011011008

Mengetahui,**Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir****Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.**

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-868BD673C9B2

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : WINY INAYATUZZAHRO
NIM : 2285130040
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : DEMITOLOGISASI BULTMANIAN TERHADAP PEMAKNAAN KISAH MAA'IDATAM MINAS-SAMAA'I DALAM AL- QUR'AN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 08 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Pembimbing II



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://ujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-F14F1776C840

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Winy Inayatuzzahro. Lahir di subang, pada tanggal 27 januari 2002. Penulis merupakan putri pertama dari bapak Wahyudin dan ibu Ida Hamidah, yang tinggal di Desa Kihiyang, Kecamatan Binong, Kabupaten Subang.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK BKB kemas Al-ikhlas (2007-2008)
2. MI Raudlatul Islamiyah (2008-2014)
3. MTs PLUS Al-Hikam (2014-2017)
4. MA PLUS Al-Hikam (2017- 2020)
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2022-2026)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. DTA Raudlatul Islamiyah
2. Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang.
3. Pondok Pesantren Syariful Anam Cirebon

Pengalaman Organisasi

1. Wakil ketua 1 Pk IPPNU
2. Sekretaris 2 PK IPPNU
3. Pengurus Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang

MOTO HIDUP

بكتير أفضل الله أقدار أن يقين على كن جيدة جهودك كانت مهما

“Sebagus apapun usahamu, yakinlah takdir tuhan jauh lebih baik”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul DEMITOLOGISASI BULTMANIAN TERHADAP PEMAKNAAN KISAH MAA'IDATAM MINAS-SAMAA'I DALAM AL- QUR'AN oleh WINY INAYATUZZAHRO dengan NIM. 2285130040 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 15 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	20/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	19/06/2026	
Penguji I Dr. Hj. Umayah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	19/06/2026	
Penguji II Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	20/06/2026	
Pembimbing I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	20/06/2026	
Pembimbing II H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008	21/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

LEMBAR PERSEMBAHAN

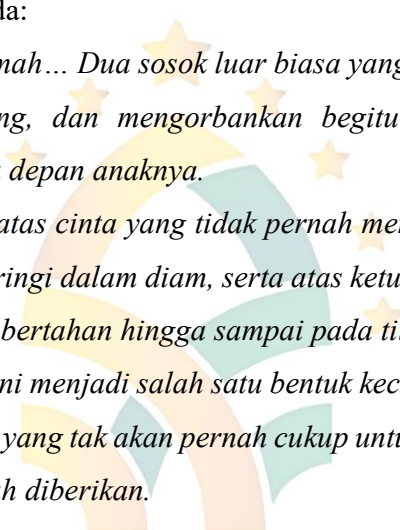
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas setiap nikmat, pertolongan, dan kekuatan yang diberikan dalam setiap langkah perjalanan ini, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Mamah... Dua sosok luar biasa yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan mengorbankan begitu banyak hal demi kebahagiaan dan masa depan anaknya.

Terima kasih.. atas cinta yang tidak pernah meminta balasan, atas setiap doa yang mengiringi dalam diam, serta atas ketulusan yang menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga sampai pada titik ini.

Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa hormat, bakti, dan terima kasih yang tak akan pernah cukup untuk membalas segala pengorbanan yang telah diberikan.



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta karunia-Nya yang tidak terhingga. Berkat ridho-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini pada waktu terbaik menurut kehendak-Nya. dengan penuh rasa syukur, penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan-Nya, tidak akan mungkin penulis bisa sampai pada titik ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok agung pembawa risalah kebenaran, yang telah membimbing umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu dan kebenaran. Semoga kesejahteraan senantiasa tercurah kepada beliau, keluarga, para sahabat juga seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa capaian ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, bantuan serta dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan nikmat, kasih sayang, dan karunia-Nya hingga akhirnya penulis dapat sampai pada titik pencapaian ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta, bapak wahyudin dan ibu ida hamidah yang telah yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan penuh, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, juga selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan begitu sabar dan banyak memberikan arahan, motivasi, serta wawasan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta wawasan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Khususnya dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah berjasa mendidik para mahasiswa.
8. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud beserta istri Umi Uyun Wafa, yang telah berperan dalam membimbing penulis selama menghafal Al-Qur'an, serta turut memberikan ilmu dan nasihat yang berharga. Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan keberkahan yang tak terhingga.
9. Teman-teman seperjuanganku yang selalu suport penulis di dunia perkuliahan ini; Miya, Isyfa, Muna, Ulfy, terimakasih sudah kebersamaian selama 8 semester ini.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, terkhusus kelas IAT B yang telah memberikan pelajaran serta pengalaman berkesan semasa perkuliahan.
11. Tete-tete Pondok Pesantren Syariful Anam terkhusus asrama Aisyah, yang telah banyak memberikan kebaikan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menghafal Al-Qur'an dan menempuh masa perkuliahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fat-hah	A	A

ك	Kasrah	I	I
د	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fat-hah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	Fat-hah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*

- فَعَلَ *fa'ala*

- سَأَلَ *suila*

- كَيْفَ *kayfa*

- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...	Fat-hah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat Fat-hah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madinah al-munawwaroh/
al-madinatul al munawwaroh*
- طَلْحَةُ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “T” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*

- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an/ Lillāhil-amru jamī'an

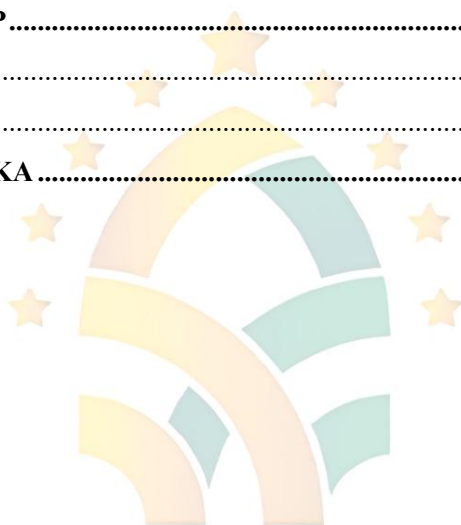
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO HIDUP	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
LEMBAR PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II KISAH DALAM AL-QUR'AN	22
A. Definisi Kisah Al-Qur'an	22
B. Jenis-jenis Kisah dalam Al-Qur'an	26
C. Tujuan Kisah dalam Al-Qur'an	38
BAB III METODOLOGI PENAFSIRAN TERHADAP KISAH KISAH AL-QUR'AN	45

A. Ath-Thabari: Pendekatan Sejarah.....	45
B. Muhammad Ahmad Khalafullah: Pendekatan Sastra.....	58
C. Muhammad Abid al Jabiri: Pendektan Kritik Sejarah dan kritik Ideologi ..	65
BAB IV MEMBONGKAR MITOLOGI <i>MAAIDATAM MINAS SAMAA'I</i>.	73
A. Pemahaman Mitos Berbasis Tafsir.....	73
B. Sumber dan Metode.....	91
C. Analisis Eksistensial terhadap Metafora <i>Maaidatam Minas Samaa'i</i>	109
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**